

BAB VII KESIMPULAN

Kajian garap gending-gending Jawa dalam beberapa peristiwa penyajian karawitan berikut rasa karawitan yang ditimbulkan di depan mengantarkan pada suatu kesimpulan, bahwa *laras* merupakan jenis rasa, suasana atau kesan musikal dan kultural karawitan indah, enak, nyaman mendalam, menyeluruh, dan mengesankan mengandung unsur *mat, lega, betah, adhem, ayem, tentrem, jinem, sengsem, marem* yang muncul dari sajian gending-gending Jawa yang digarap secara benar, jelas, merata, berimbang, dinamis, kompak, dan menyatu dalam satu kesatuan ide-ide garap membentuk pusat-pusat keseimbangan “sempurna” disebut titik berselaras.

Beberapa model garap gending sebagai pemicunya yaitu: (1) garap *leres*, elemen-elemen musikal gending digarap secara benar, tepat, pantas, cocok, sesuai struktur dan susunan nada *balungan gending*, karakter komposisi, dan fungsi penyajiannya dalam kerangka kaidah garap estetik yang berlaku dalam karawitan Jawa; (2) garap *rempeg*, unsur-unsur musikal gending digarap secara dinamis, merata, berimbang, kompak, dan menyatu dalam satu kesatuan ide-ide garap dipimpin oleh *ricikan pamurba*; (3) garap *greget-urip*, bagian-bagian gending digarap secara terampil, penuh semangat, dan penghayatan dijiwai oleh karakter komposisi dan dinamika garapnya; dan (4) garap *sarèh-sumèlèh*, model-model garap diungkapkan secara tenang, sabar, penuh konsentrasi dijiwai oleh karakter komposisi dan didasari oleh penguasaan materi dan piranti garap gending secara matang.

Hadirnya *laras* dalam garap gending-gending Jawa selain disebabkan oleh diterapkannya model garap *leres*, *rempeg*, *greget-urip*, dan *sarèh-sumèleh* pada komposisi dan bagian-bagiannya sesuai karakter dan fungsi penyajiannya juga oleh digunakannya perangkat gamelan Jawa lengkap dan berkualitas sebagai sarana ungkap garap. Garap *leres* berkontribusi terhadap terwujudnya *laras* dari sisi terpenuhinya tuntutan estetik mendasar yang dipersyaratkan dalam norma garap gending-gending Jawa klasik; garap *rempeg* berkontribusi dari sisi terwujudnya jalinan permainan *ricikan* dan vokal secara jelas, merata, proporsional, kompak, dan menyatu dalam satu kesatuan ide-ide garap; garap *greget-urip* berkontribusi dari sisi terbentuknya jalinan komposisi karawitan dinamis, hidup sesuai karakter dan fungsi sajiannya; dan garap *sarèh-sumèleh* berkontribusi dari sisi terwujudnya rasa karawitan *sumèleh* melalui pengungkapan model-model garap secara terampil, tenang, penuh penjiwaan. Perangkat gamelan Jawa *laras sléndro* dan *pélog* lengkap dan berkualitas memberi keleluasaan kepada para penggarap untuk memilih dan menggunakan jenis dan jumlah *ricikan* secara teratur pada setiap jenis dan bentuk komposisi sesuai karakter dan fungsi penyajiannya. Dengan demikian maka jalinan komposisinya dapat melahirkan rasa karawitan enak, indah, mendalam, menyeluruh, dan megesankan dalam kerangka estetika karawitan Jawa. Rasa karawitan tersebut dapat dirasakan oleh para apresiator pelaku dan pecinta karawitan Jawa yang memiliki pengalaman karawitan Jawa memadai. Bagi apresiator awam atau yang pengalaman musikalnya terbentuk oleh tradisi karawitan di luar karawitan Jawa klasik, fenomena rasa karawitan tersebut ditangkap dalam kadar keindahan yang berbeda-beda.

Walaupun pembahasan model-model garap gending di atas terfokus dalam konteks penyajian karawitan mandiri, namun fungsi pertunjukan karawitan lainnya, sebagai layanan seni maupun sosial dapat menggunakan hasil temuan sebagai referensi garap gending untuk mewujudkan rasa karawitan laras sesuai kebutuhan pertunjukan. Namun sangat disadari masih banyak hal dalam penelitian ini yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan para peneliti lanjutannya dapat membetulkan bagian-bagian yang dirasa kurang benar, melengkapi bagian-bagian yang kurang lengkap, dan menyempurnakan bagian-bagian yang belum sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, T. Ibrahim. 2003, *Dimensi Teori dalam Wacana Ilmu Pengetahuan*, dalam *Kembang Setaman*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ahimsa-Putra, Shri Heddy. (2002), *Tekstual dan Kontekstual, Seni dalam Kajian Antropologi Budaya*. dalam “Metodologi Penelitian Seni, STSI Surakarta, Surakarta.
- (2012), *Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama*. Artikel dalam *Jurnal Walisaongo Vol 20 No 2*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Backer, Judith. (1980), *Traditional Music in Modern Java*, The University of Hawaii, Hawaii.
- Basuki, Hertoto. (2013), *Mengenal Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Mayangkara, Semarang.
- Bayat, Mojdeh & Jamina, Mohammad Ali. (2003), *Para Sufi Agung Kisah dan Legenda*. Pustaka Sufi, Yogyakarta.
- Benamou, Marc. (1998), “*Rasa in Javanese Musical Aesthetics*”, *Dissertation, UMI Company, Ann Arbor, The University of Michigan*.
- Bintarto, R. (1980), *Gotong-Royong: Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia*, Bina Ilmu, Surabaya .
- Brinner, Benjamin. (1995), *Knowing Music Making Music Javanese Gamelan and The Theory of Musical Competence and Interaction*, The University of Chicago Press, Chicago.
- Buwana V, Sunan Paku. (2005), *Centhini, Jilid IV & V*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Campbell. (1994), *Tujuh Teori Sosial, Sketsa, Penilaian, Perbandingan, Kanisius*, Yogyakarta.
- Caturwati, Endang. (2011), *Sindèn-Penari di Atas dan di Luar Panggung*, Sunan Ambu, Bandung.
- Danandjaya, James. (1997), *Folklor Indonesia*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- Darsono. (1995), “Perkembangan Musikal Sekar Macapat di Surakarta”. Laporan Penelitian. STSI Surakarta, Surakarta.

- Djohan. (2009), *Psikologi Musik*, Galang Press, Yogyakarta.
- Edwards, Paul. Editor in Chief.(1972), *The Encyclopedia of Philosophy*, Volume 5-6, *Phenomenology*, Macmillan Publishing. Co., inc. & The Free Press, New York & Collier Macmillan Publisher, London.
- Endraswara, Suwardi. (2010), *Falsafah Hidup Jawa, Menggali Mutiara Kebijakan dari Intisari Filsafat Kejawen*, Cakrawala, Yogyakarta.
- Geertz, Clifford. (1983), *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Harjito, Priadi Dwi. (2001), “Kebinekaan *Laras*, Keserupaan *Laras*, dan Metode Penetapannya”, Laporan Penelitian, STSI Bandung, Bandung.
- Haryono, Timbul. (2004), *Seni Pertunjukan Pada Masa Jawa Kuno*, Pustaka Raja, Yogyakarta.
- (2008), *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni*, ISI Press Solo, Solo
- Hastanto, Sri. (1985), “*The Concept of Pathêt in Central Javanese Gamelan Music*”, Universitas Durham, London
- (2009), *Konsep Pathêt dalam Karawitan Jawa*, PPS ISI Surakarta & ISI Surakarta Press, Surakarta.
- (2009), “Penelitian Pengertian Konsep Embat dalam Karawitan Jawa”. Makalah. ISI Surakarta, Surakarta.
- Holt, Claire. (2000), *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Huserl, Edmund. (1972), *Ideas: General Introduction to Pure Phenomenology*, Translated by William Ralph Boyce Gibson, Collier, Northwestern University.
- Jazuli. (2008), *Pendidikan Seni Budaya, Suplemen Pembelajaran Seni Tari*, UNNES Press, Semarang.
- Kartodirdjo, Sartono.1982, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*, Gramedia, Jakarta.
- Kartomi, Margaret J. (1990), *On Concepts and Classifications of Misical Instruments. The University of Chicago Press, London*

- Kayam, Umar. (1987), *Keselarasan dan Kebersamaan: Suatu Penjelajahan Awal*. dalam Prisma No.3 Th XVI, LP3ES, Jakarta.
- Koentjaraningrat. (1994), *Kebudayaan Jawa*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Liliweri, Alo. (1991), *Memahami Peran Komunikasi Masa dalam Masyarakat*. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Lombard, Denys. (1996), *Nusa Jawa: Silang Budaya*, Jilid I, Gramedia, Jakarta.
- Manser, Martin H. (1991), *Oxford Learner's Pocked Dictionary*, Oxford University Press.
- Mariato, M. Dwi. (2011), *Menempa Kuantita Mengurai Seni*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Martapangrawit. (1975), "Pengetahuan Karawitan", ASKI, Surakarta.
- ed. Supanggah. (1988), *Dibuang Sayang, Lagu dan Gerongan Gending-gending Gaya Surakarta*, ASKI Surakarta, Surakarta.
- Moleong, Lexy J. (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mulyana, Sendang. (2011), *Seni Baca Geguritan*, Bandungan Institute, Semarang.
- Mulyono, Sri. (1982), *Wayang Asal-usul, Filsafat, dan Masa depannya*, Gunung Agung, Jakarta.
- Murtiyoso, Waridi, Suyanto, Kuwato, & Putranto. (2004), *Pertumbuhan dan Perkembangan Seni pertunjukan Wayang*, Citra Etnika, Surakarta.
- Narawati, Tati. (2007), *Etnokoreologi dalam Kasus Tari Sunda*, dalam *Etnokoreologi Nusantara*, ISI Surakarta, Surakarta.
- Negoro, Suryo S. (2001), *Upacara Tradisional dan Ritual Jawa*, Buana Raya, Surakarta.
- Nindito, Stefanus. (2005), *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Atmajaya, Yogyakarta.
- Nusantara, Bondan. (1997). *Format Garapan dan Problematika Ketoprak*, Artikel dalam Buku *Ketoprak Orde Baru*, Ed. Purwaraharja, Lephén & Nusantara, Bondan, Bentang, Yogyakarta.
- Pakubuwana X ed. Purbadipura. (1913), *Serat Sri Karongron*, Budi Utama, Surakarta.

- Palgunadi, Bram. (2002), *Serat Kandha Karawitan Jawi*, ITB, Bandung.
- Perlman, Marc. (1993), "*Unplayed Melodies Music Theory in Post Colonial Java*", *Dissertation*, Wesleyen University, Wesleyen.
- Pradjapangrawit. (1990), *Wedhapradangga, The Ford Foundation dan STSI Surakarta*, Surakarta.
- Ricklefs. (1979), *Jogyakarta under Sultan Mangkubumi 1749-1792 A History of the Division of Java*, Oxford University Press, Ely House London, diterbitkan dalam Edisi Indonesia 2002, *Yogyakarta di Bawah Sultan Mangkubumi 1749-1792 Sejarah Pembagian Jawa*. Terj. Hartono Hadi Kusuma, Matabangsa, Yogyakarta.
- Rohidi, Tjejep Rohendi. (2012), *Metode Penelitian Seni*, Cipta Prima Nusantara, Semarang.
- Rustopo. (2000), *Bangun Jatuh Industri Rekaman (musik) Gending Karawitan Jawa*, *Jurnal Ilmu dan Seni Vol II No. 2*, STSI Surakarta, Surakarta.
- (2010), *Gamelan Kontemporer di Surakarta Pembentukan dan Perkembangannya (1970-1990)*, ISI Press Surakarta, Surakarta.
- (2014), *Perkembangan Gending-gending Gaya Surakarta 1950-2000-an*, ISI Press Surakarta, Surakarta.
- Santosa. (2001), "*Constructing Images in Javanese Gamelan Performance: Communicative Aspects among Musicians and Audiences in Villages Communities*", *Dissertation*. University of California, Berkeley.
- (2011), *Komunikasi Seni: Aplikasi dalam Pertunjukan Gamelan*, ISI Surakarta Press, Surakarta.
- Santoso, Iwan Budi. (2010), "Perekaman Gamelan dengan Teknik Stereofonik", Tesis, ISI Surakarta, Surakarta
- Saprodjo, Gito. (1993), *Teori dan Praktik Bawa*, Hadiwijaya, Surakarta.
- Saputra, Karsono H. (2001), *Sekar Macapat*, Wedatama Widya Sastra, Jakarta.
- (2001), *Puisi Jawa Srtuktur dan Estetika*, Wedatama Widya Sastra, Jakarta.
- Sasaki, Mariko. (2007), *Laras pada Karawitan Sunda*, Past UPI, Bandung.
- Schutz, Alfred. (1970), *Alfred Schutz on Phenomenology and Social Relations*, Edited by Helmut R. Wagner, The University of Chicago Press.

- Sedyawati. (2006), *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Setyanto, Aryo Bimo. (2010), *Parama Sastra Bahasa Jawa*, Panji Pustaka, Yogyakarta.
- Simuh. (1996), *Sufisme Jawa, Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Bentang, Yogyakarta.
- Sumiyoto. (1999), "Gending Dangdut Pembentukan dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Karawitan Jawa di Sragen", Tesis, UGM, Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. (2010), *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, UGM Press, Yogyakarta.
- Soedjarwo. (2009), *Rasa lan Panggraita Inti Sari Ajaran dan Kearifan Jawa*, Fasindo, Semarang.
- Soelarto. (1993), *Garebeg di Kasultanan Yogyakarta*, Kanisius, Yogyakarta.
- Soetarno, Sunardi, & Sudarsono. (2007), *Estetika Pedalangan*, CV Adji, Surakarta.
- Stange, Paul. (1998), *Politik Perhatian Rasa dalam Kebudayaan Jawa*, LKIS, Yogyakarta.
- Stevens S.S. & Warshofsky. (1981), *Bunyi dan Pendengaran*, Tirta Pustaka, Jakarta.
- Sugiarto, A. (1998/1999), *Kumpulan Gending Jawa Karya Ki Narto Sabdo, Jilid I, II, III, IV*, Pemerintah Propinsi Jawa Tengah, Semarang.
- Suharto, Ben. (1992), "Pandangan Seni Tari terhadap Konsep Dasar Kenegaraan Pancasila tentang Nilai Serasi, Selaras, dan Seimbang", Naskah Pidato Ilmiah Diesnatalis ke-8 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sujamto. (1992), *Reorientasi dan Revitalisasi Pandangan Hidup Jawa*, Dahara Prize, Semarang.
- Sukamso. (1992), "Garap Rebab, Kendhang, Gendèr, dan Vokal dalam Gending Bondhet", Laporan Penelitian, STSI Surakarta, Surakarta.
- Sukatman. (2010), *Teka-Teki Jawa sebagai Warga Tradisi Lisan Dunia*, Laksbang, Yogyakarta.

- Sumardjo, Jacob. (2000), *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.
- .(2010), *Estetika Paradoks*, Sunan Abu Press, STSI Bandung.
- Sumarsam. (1992), “*Historical Contexts and Theories of Javanese Music*”, *Dissertation*”, Cornell University, Cornell.
- (2003), *Gamelan, Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sunardi. (2012), “Nuksma dan Mungguh: Estetika Pertunjukan Wayang Purwa Gaya Surakarta”, Disertasi, UGM, Yogyakarta.
- Supangah, R. (2002), *Bothekan Karawitan I*, MSPI, Jakarta.
- (2009), *Bothekan Karawitan II: Garap. Surakarta*, PPS ISI Surakarta & ISI Surakarta Press, Surakarta.
- Supadmingtyas. (2010), *Tuntunan Sindhènan Ketawang, Ladrang, Jineman*, Sanggar Melati, Surakarta.
- (2012), *Sindhènan Cengkok Srambahan*, Cendrawasih, Sukaharjo.
- Supardi. (2009), *Gusti Ora Sare, 90 Mutiara Nilai Kearifan Budaya Jawa*, Adiwacana, Yogyakarta.
- Suparno, T. Slamet. (1998/1999). “Kehidupan Karawitan Sragenan pada Akhir Abad XX dan Beberapa Ekses yang Menyertainya”, SISI Surakarta, Surakarta.
- (2007), *Seni Pedalangan Gagrak Surakarta*, ISI Press, Solo
- Supratiknya. (1993), *Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*, Kanisius, Yogyakarta.
- Suryani, Luh Ketut. (2013), “*Tri Hita Karana, Culturaly Sensitiive Part for Sustainable Development*”. Makalah dibawakan pada World Culture Forum I, Denpasar, Bali.
- Susanto, Hary. (1987), *Mitos Menurut Pemikiran Mercea Eliade*, Kanisius, Yogyakarta.
- Susena, Franz Magnis. (2003), *Etika Jawa sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan Hidup Orang Jawa*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Sutrisno, Mudji & Verhaak, Christ. (1993), *Estetika Filsafat Keindahan*, Kanisius, Yogyakarta.
- & Putranto, Hendar. (2005), *Teori-teori Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Suwardi, A.L. (2000), "*Teknik Tabuhan dan Tutupan Gender*", STSI, Surakarta.
- Syafie, Inu Kencana. (2011), *Teori Keseimbangan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tasman, Agus. (1987), "Karawitan Tari sebuah Pengamatan Tari Gaya Surakarta", ASKI Surakarta, Surakarta.
- Walton, Susan Pratt. (1996), "*Heavently Nymphs and Eartly Delight: Javanese Female Singer, Their Music and Their Lives*", *Dissertation*, UMI, Michigan.
- Waridi. (2001), *Martopangrawit Empu Karawitan Gaya Surakarta*, Yayasan Mahavhira, Yogyakarta.
- (2002), *Jineman Uler Kambang: Tinjauan dari Berbagai Segi*, dalam *Jurnal Dewa Ruci*. Vol.1 No 1. PPS STSI Surakarta, Surakarta.
- 2005. "Tiga Pilar Kehidupan Karawitan Jawa Gaya Surakarta Masa Pasca Kemerdekaan Periode 1950-1970", *Disertasi*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- .(2007). *Karawitanologi Hasil Simposium*, Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta.
- Wenten, I Yoman. (1996), "University of California Los Angeles and The Creative World of Ki Wasitodipuro The Live Work of Javanese Gamelan Composer", University of California, Los Angeles.
- Wibisono, Singgih. dkk. (1985), *Ensiklopedi Musik Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Widada, Suwadji, & Sukardi. (2001), *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*, Kanisius, Yogyakarta.
- Widodo. (2004), "Konsep Gayeng dalam Gending-gending Sragenan", STSI Surakarta, Surakarta.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. (2002), *Tayub dan Perempuan: Antara Relaitas di Panggung dan di luar Panggung*. Artikel dalam *Jurnal Dewa Ruci* Vol. I. No. I, ISI Surakarta, Surakarta.

- Winter & Ranggawarsita. (1994), *Kamus Kawi-Jawa*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wiryomartono, Bagoes P. (2001), *Pijar-pijar Penyingkap Rasa*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wiyoso, Joko. (2002), “Campursari Suatu Bentuk Akulturasi Budaya dalam Musik Indonesia”, UGM, Yogyakarta.
- Woodward, Mark R. (1999), *Islam Jawa, Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, LKIS, Yogyakarta.
- Yampolsky, Philip. (1987) *Lokananta a Discography of the National Recording Company of Indonesia 1957-1985*, University of Wisconsin Medison.
- Zoetmulder P.J. (1994), *Kalangwan*, Bjakmbatan, Jakarta.
- (2000), *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*, Gramedia, Jakarta.
- (2000), *Manunggaling Kawula Gusti Pantheisme dan Monisme dalam Sastra Suluk Jawa*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.



DAFTAR NARASUMBER

- Bambang Irawan, 50 tahun, praktisi karawitan dan tari Jawa klasik dari Keraton Kasunanan Surakarta, wawancara pada 03 Desember 2011.
- Bintang Hanggoro Putro, 57 tahun, akademisi tari dan pecinta karawitan Jawa, Ketua Penyelenggara *Sindhèn Idol 2012* dari Universitas Negeri Semarang, wawancara pada 02 Desember 2012.
- Darsono, 59 tahun, praktisi dan akademisi karawitan spesialis tembang dan vokal *sindhènan* dari ISI Surakarta, wawancara pada 01 Juli 2015.
- Iyoso, 55 tahun praktisi karawitan Jawa anggota Keluarga Karawitan Studio RRI Surakarta, wawancara pada 01 Juli 2015.
- Mulyono, 53 tahun, praktisi karawitan Jawa senior dari Kota Semarang, wawancara pada 02 Juli 2015.
- Murjoko, Letnan Kolonel, 54 tahun, Ketua Pelaksana Festival Karawitan Kodam IV Diponegoro 2014, wawancara pada 20 September 2014.
- Manteb Sudarsono, 68 tahun, dalang wayang kulit purwa dan praktisi karawitan Jawa senior dari Karang Pandan Karanganyar, wawancara pada 15 Maret 2014.
- Sri Sadono Among Rogo, 66 tahun, praktisi karawitan dan dalang wayang kulit ruwatan dari Windan Kartosuro Jawa Tengah, wawancara pada 07 November 2015.
- Srihadi, 58 tahun, praktisi karawitan Jawa senior dari Kota Semarang Jawa Tengah, wawancara pada 21 September 2014.
- Sudi Yatmana, 78 tahun, praktisi sastra dan budaya Jawa serta pecinta karawitan Jawa senior dari Kota Semarang Jawa Tengah, wawancara pada 01 Desember 2012.
- Sularno, 65 tahun praktisi karawitan Jawa senior anggota kelompok karawitan *Pujangga Laras* dan eks anggota Keluarga Karawitan Studio RRI Surakarta, waktu wawancara 01 Juli 2015.
- Sunaryo, 60 tahun, praktisi karawitan Jawa senior dari Kota Pati Jawa Tengah, wawancara pada 05 November 2015.
- Supadmi, 65 tahun, *pesindhèn* karawitan Jawa senior dari Kota Surakarta, wawancara pada 01 Juli 2015.

Suparno Hadi Atmodjo, 70 tahun, praktisi karawitan Jawa senior dan guru seni wayang kulit purwa dari Kota Semarang Jawa Tengah, wawancara pada 20 September 2014.

Suraji, 54 tahun, praktisi dan akademisi karawitan Jawa dari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, wawancara pada 19 Juni 2013.

Sutarko Hadi Wacono, 75 tahun, praktisi karawitan Jawa dan dalang wayang kulit Mataraman dari Kutoarjo, wawancara pada 05 November 2015.

Utara, 45 tahun, tenaga ahli karawitan RRI Surakarta, Ketua Pelaksana Lomba Karawitan Gending-gending Dolanan RRI Surakarta 2013, wawancara pada 19 Juni 2013.

Witoradyo, 60 tahun, praktisi karawitan Jawa senior dari Klaten Jawa Tengah, waktu wawancara 19 Juni 2013 dan 21 September 2014.



DAFTAR DOKUMEN REKAMAN AUDIO DAN AUDIOVISUAL

- Jineman Uler Kambang Pl. Lima Karya Juara Pertama Sindhen Idol 2012*,
Rekaman Audiovisual Hasil Dokumentasi Peneliti.
- Laler Mengeng*, Rekaman *Klenèngan Gendhing-gendhing* Instrumental Pita Kaset
Audio Komersial ACD-157 Produksi *Lokananta Recording*.
- Lelagon Campursari Sl. Sanga Juara Pertama Peserta Kategori Remaja Lomba
Karawitan Gending-gending Dolanan RRI Surakarta 3013*, Rekaman
audiovisual Hasil Dokumentasi Peneliti.
- Onang-onang*, Rekaman *Klenèngan* Pita Kaset Audio Komersial ACD-014 Pro-
duksi *Lokananta Recording*.
- Orek-orek, Gending-gending Badhutan Gaya Sragen*, Rekaman Pita Kaset Audio
Komersial F2 9345 Produksi Fajar Record.
- Palaran & Pangkur Dangdut Sragenan*, Rekaman Pita Kaset Audio Komersial F2
9488 Produksi Fajar Record.
- Udan Mas*, Rekaman *Klenèngan* Pita Kaset Audio Komersial WD-582 Produksi
Ira Record.
- Wangsaguna Mrabot*, Rekaman *Klenèngan Pujangga Laras* 07 Oktober 2015 di
Surakarta Hasil Dokumentasi Peneliti.

